

## Abstrak

Studi ini mengkaji faktor-faktor yang mendorong perubahan arah kebijakan Uni Eropa terhadap industri semikonduktor setelah krisis chip pada tahun 2020. Secara khusus, studi ini akan berfokus pada kecenderungan tekno-nasionalistik yang ditunjukkan oleh inisiatif kebijakan terbaru Eropa, utamanya European Chips Act, yang kontras dengan nilai perdagangan bebas yang dipegang Uni Eropa. Dengan menggunakan kerangka analisis realisme neoklasik, penelitian ini pada akhirnya menemukan bahwa perubahan arah kebijakan disebabkan oleh kombinasi stimuli sistemik berupa krisis suplai serta beberapa faktor di tingkat UE seperti peningkatan prioritas kebijakan terkait keamanan rantai pasokan saat ini, ambisi kedaulatan digital, dan kebijakan industri serta dampak persaingan teknologi yang kini berlangsung antara Amerika dan Cina. Krisis suplai disini pada awalnya melambungkan masalah ini ke mata para pembuat keputusan, tetapi momentum yang diberikan oleh faktor internal memperkuat urgensi dan justifikasi penciptaan kebijakan tekno-nasionalistik oleh Uni Eropa.

**Kata Kunci:** Uni Eropa, Semikonduktor, Kebijakan Industri, Tekno-Nasionalisme, EU Chips Act

## Abstract

*This study examines the factors driving the change of European Union's policy direction toward their semiconductor industry after the chip crisis in 2020. In particular, this study will focus on the techno-nationalistic tendencies showcased by recent policy initiatives, namely the European Chips Act, which contrasted with free trade, a value EU typically adhered to. Utilizing the neoclassical realism framework of analysis, this study ultimately found that the change in policy direction was caused by the combination of systemic stimuli in the form of the supply crisis as well as several EU-level factors such as current policy trends on supply chain security, digital sovereignty, and industrial policy as well as the impact of the ongoing technology competition between US and China. The supply crisis initially catapulted the issue in the eye of decision makers, but the momentum provided by internal factors amplified the urgency and justified the creation of techno-nationalistic policy by the European Union.*

**Key words:** *European Union, Semiconductor, Industrial Policy, Techno-Nationalism, EU Chips Act*